

BAB V

KESIMPULANAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah penulis jelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan dari penelitian ini, diantaranya;

- a. Variabel jumlah wisatawan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kota Sawahlunto. Hal ini disebabkan oleh objek pariwisata yang berkembang Kota Sawahlunto merupakan wisata tambang yang biaya tiket masuknya masih rendah, sehingga walaupun banyak wisatawan yang berkunjung tidak memberikan tambahan terhadap penerimaan daerah.
- b. Variabel sarana akomodasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kota Sawahlunto. Hal ini disebabkan oleh semenjak Kota Sawahlunto mengubah arah pembangunan dari kota tambang menjadi kota wisata tambang, masyarakat mulai banyak membangun penginapan dengan memanfaatkan rumah mereka sebagai homestay serta membangun rumah makan bagi pengunjung. Dengan bertambahnya jumlah sarana akomodasi di Kota Sawahlunto dapat meningkatkan penerimaan PDRB Kota Sawahlunto melalui pajak penghasilan penginapan dan restoran.
- c. Secara simultan variabel jumlah kunjungan wisatawan dan sarana akomodasi secara serentak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kota Sawahlunto.

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas maka saran yang dapat penulis ajukan adalah:

- a. Untuk pemerintah Kota Sawahlunto, pengembangan pariwisata sebaiknya juga diiringi dengan pengembangan pusat penjualan cendramata dan oleh-oleh di sekitar objek wisata agar dapat meningkatkan pendapatan daerah dan perekonomian masyarakat lokal.

- b. Diperlukan kerjasama antar semua stakeholder kota untuk melakukan berbagai inovasi dalam membangun destinasi pariwisata yang dapat menarik minat wisatawan lokal, nasional maupun mancanegara ke Sawahlunto. Mengingat pariwisata tambang merupakan jenis pariwisata baru di Sumatera Barat dan masih kalah bersaing dengan pariwisata alam seperti yang diunggulkan oleh daerah wisata lainnya di Sumatera Barat.
- c. Untuk peneliti selanjutnya dapat mengkaji dampak pembangunan pariwisata tambang terhadap perekonomian masyarakat lokal, mengingat keberhasilan pembangunan pariwisata bukan hanya diukur dari pengaruh pariwisata terhadap pendapatan daerah tetapi juga terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat lokal.

5.3. Implikasi Kebijakan

Penelitian ini memiliki implikasi terutama pada kebijakan yang dapat diambil guna untuk peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor pariwisata Kota Sawahlunto diantaranya:

a. Kebijakan Terhadap Kunjungan Wisatawan

Mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan ternyata tidak berpengaruh signifikan terhadap PDRB Kota Sawahlunto, maka perlu adanya kebijakan dan inovasi dari pemerintah untuk menciptakan objek wisata tambang yang mampu menarik motivasi wisatawan untuk mengunjungi Kota Sawahlunto, sehingga dapat bersaing dengan pariwisata lainnya di Sumatera Barat. Jika pariwisata yang ditawarkan menarik dan sesuai minat wisatawan maka tiket masuk juga bisa lebih tinggi dari saat ini, dan diharapkan dapat berkontribusi terhadap pendapatan daerah. Selain itu untuk menaik minat wisatawan, program promosi kepariwisataan Kota Sawahlunto perlu digencarkan lagi, mengingat objek pariwisata di Sawahlunto adalah pariwisata tambang, yang merupakan jenis pariwisata baru di Sumatera Barat dan masih kalah bersaing dengan pariwisata alam seperti yang diunggulkan oleh daerah wisata lainnya di Sumatera Barat.

b. Kebijakan Terhadap Sarana Akomodasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sarana akomodasi berupa penginapan dan restoran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor pariwisata Kota Sawahlunto.

Meningkatnya Sarana Akomodasi tentu saja akan menambah pendapatan pemerintah melalui pajak yang didapat. Sarana akomodasi seperti hotel, homestay dan restoran sebagai sumber penerimaan daerah hendaknya dapat dioptimalkan lagi pengelolaan, pelayanan serta kualitasnya sehingga dapat lebih banyak menarik wisatawan untuk berkunjung ke penginapan maupun restoran yang ada di Kota Sawahlunto. Hal ini karena daya tarik daerah pariwisata bukan hanya berasal dari keindahan tempat/ objek wisata, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor kenyamanan yang didapatkan wisatawan ketika mengunjungi daerah wisata tersebut.

